

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan teknologi saat ini, teknologi informasi dapat memfasilitasi aktivitas manusia. Pengolahan data, yang meliputi memproses, memperoleh, dan menyusun data, juga dibantu oleh teknologi informasi. Teknologi ini dapat memanipulasi data untuk menjadi lebih berkualitas, sehingga lebih akurat dan tepat waktu dalam membantu setiap kegiatan manusia. Selain itu, teknologi ini telah masuk ke segala aspek kehidupan manusia, memberi orang kesempatan untuk memanfaatkannya sebagai peluang pasar, seperti e-commerce. Bidang-bidang seperti pendidikan, pemerintahan, dan perdagangan telah banyak menggunakan teknologi ini karena keefektifannya (Amirul Mukminin and Suryanto 2022). Dunia bisnis e-commerce sangat dipengaruhi oleh teknologi internet, yang membuka jalur perdagangan online yang sangat memudahkan pelanggan untuk melihat dan mendapatkan informasi tentang produk, memesan, dan melakukan pembayaran dengan berbagai cara yang tersedia (Julianto Simatupang 2020). Selain itu, konsumen dapat menghemat waktu dan biaya karena tidak perlu pergi ke toko atau membeli barang yang diinginkan. Transaksi secara online memungkinkan penjual dan pembeli terhubung secara langsung tanpa dibatasi oleh waktu atau tempat. Hal tersebut adalah contoh transaksi yang dapat dilakukan oleh penjual online, yang memungkinkan mereka memiliki pelanggan yang potensial dari seluruh dunia.

Bisnis dapat meningkatkan hasilnya dengan teknologi informasi baru. Salah satu contohnya adalah pengolahan data persediaan barang menggunakan teknologi informasi. Penggunaan sistem komputerisasi akan menghemat waktu, menghemat energi, dan menyajikan data dengan lebih akurat. Masalah persediaan barang adalah masalah umum yang sering dihadapi bisnis. Masalah ini dapat berupa barang yang terlalu banyak tersedia atau barang yang kurang atau terlalu sedikit untuk memenuhi permintaan pelanggan (A. Halimah 2018). Pengelolaan produk sering mengalami masalah dengan pengolahan data, seperti pencatatan transaksi yang tidak teratur dan tidak konsisten, yang membuat sulit untuk mengetahui jumlah barang yang tersedia. Administrasi masih menghitung setiap barang untuk

mengetahui jumlah. Ini pasti tidak efektif karena membutuhkan waktu yang lama. Selain itu, laporan dinilai tidak efisien dalam hal waktu (Rouully Sientia 2018).

Adapun menurut Febrilian Armanza, Magdalena Karismariyanti (Febrilia Armanza 2019) Persediaan harus dikelola dengan metode First In First Out (FIFO). Perusahaan dapat menentukan barang yang lama atau pertama masuk untuk dijual terlebih dahulu dengan metode ini. Tidak ada kesulitan dalam menghitung persediaan karena persediaan barang dagang akhir dapat dinilai dari persediaan barang yang terakhir masuk. Perusahaan mendapatkan keuntungan dari metode First In First Out (FIFO) dalam manajemen inventaris karena harga pokok penjualan yang rendah dan persediaan akhir yang tinggi. Metode FIFO untuk mengelola data persediaan barang juga digunakan dalam penelitian lain. Diharapkan dapat membantu pemilik toko dan grosir mengawasi barang yang ada dan yang habis dengan mengikuti tren teknologi untuk menerapkan metode FIFO untuk mengawasi barang yang ada. Ini akan memungkinkan mereka untuk mengelola persediaan barang dengan baik dan terorganisir. Sumber daya organisasi yang disimpan untuk mengantisipasi permintaan dikenal sebagai persediaan. Sistem persediaan barang biasanya terdiri dari sistem penerimaan barang, sistem pembelian barang, dan sistem gudang. Proses mengelola data transaksi dan bekal dalam gudang dikenal sebagai persediaan barang (Siregar 2020). realistis dan cocok untuk semua sifat produk. Realistisnya terletak pada fakta bahwa barang yang pertama kali dibeli adalah barang yang pertama kali dijual. Jika perusahaan menggunakan metode FIFO untuk menilai persediaannya dengan asumsi bahwa harga barang akan meningkat atau inflasi akan terjadi (Lusi Avisssa 2019).

Pada era teknologi saat ini tentunya tidak semua perusahaan memiliki sistem pengelolaan stok barang dalam laporan pencatatannya, seperti pada Toko Roket Mini Moto. Toko roket mini moto merupakan toko yang berada di Jln. Kartini No 4, Pegadaian, Blindungan, Kec.Bondowoso, Toko Roket Mini moto adalah toko jual beli trail mini, dan sparepart untuk trail mini, serta mainan mobil mini. Toko ini mempunyai pelanggan yang cukup banyak dari berbagai kota. Proses pemesanan barang oleh pelanggan berlangsung dengan mendatangi toko tersebut. Karena itu keuntungan yang diperoleh tidak terlalu besar karena cakupan wilayah pemasaran

hanya di sekitar kota dimana toko itu berada. Pemasaran hanya di sekitar kota dimana toko itu berada. Selain itu, keterbatasan waktu untuk melayani *customers* hanya pada jam kerja saja yaitu dimulai pukul 09.30 hingga 21.30, tetapi jika lewat penjualan *online* bisa dilakukan 24 jam per hari. Toko yang bergerak di bidang distribusi mainan yang sistem pemasarannya masih secara offline. Toko Raket Mini moto masih menggunakan sistem konvensional atau manual untuk memperbarui data stok barang setiap bulannya. Petugas toko atau karyawan mencatat ulang stok barang secara fisik dengan alat tulis dan memasukkannya ke dalam daftar persediaan stock barang untuk diurus dalam laporan stock barang. Sistem manual yang digunakan menghasilkan data yang lambat. Untuk mengatasi hal ini, manajemen harus memiliki kemampuan untuk membantu dalam pengolahan transaksi penjualan menggunakan alat komputer. Komputer semakin banyak digunakan untuk menggantikan pekerjaan yang biasa dan kompleks karena fleksibilitasnya yang luar biasa. Akan dibangun situs web e-commerce untuk mengatasi masalah yang ada di Toko Raket Mini Moto. Diharapkan bahwa website ini akan membantu pelanggan membeli barang tanpa harus pergi ke toko, membantu pemilik Toko Raket Mini Moto memasarkan barang mereka, dan memudahkan pembuatan laporan stok barang. Mengelola data transaksi dan persediaan dalam gudang dikenal sebagai stok barang (Nurhayati and Syarif 2017). Dalam pengembangan website e-commerce ini akan diterapkan metode *First in First Out* yang dapat menghindari kerusakan dan keusangan barang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka dapat diambil perumusan masalah dengan judul yang ada sebagai berikut:

- a. Bagaimana membangun suatu Sistem Penjualan Berbasis Web yang dapat memudahkan user dalam memperoleh informasi, pemesanan dan pembelian tentang barang yang ada pada toko Raket Mini Moto dengan mudah?
- b. Bagaimana sistem informasi penjualan berbasis website tersebut dapat digunakan sebagai media pemasaran kepada pelanggan?

- c. Bagaimana membangun sistem yang dapat mengelola atau mengontrol persediaan barang pada Toko Roket Mini Moto agar berjalan dengan baik?

1.3 Tujuan

- a. Membangun suatu Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web yang meliputi promosi barang, penjualan barang, dan pemesanan barang yang mudah untuk dipahami dan digunakan.
- b. Membangun sistem informasi penjualan berbasis website tersebut dapat digunakan sebagai media pemasaran produk kepada pelanggan
- c. Menerapkan metode *First in First Out* (FIFO) dalam *E-Commerce* Trail Mini di Toko Roket Mini Moto

1.4 Manfaat

- a. Memberikan informasi kepada masyarakat luas, khususnya pelanggan yang berada di luar kota melalui media internet sehingga pelanggan mendapatkan info tentang barang dan dapat memesan barang tersebut tanpa perlu datang ke toko.
- b. Sistem penjualan melalui internet dapat memberikan peningkatan kinerja perusahaan dalam hal penjualan barang
- c. Dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya pelanggan karena transaksi dapat dilakukan tanpa harus datang ke toko.
- d. Dapat mengelola persediaan barang terutama dalam pembuatan laporan data barang masuk dan barang keluar menjadi lebih detail, sehingga memudahkan pihak toko dalam pencatatan persediaan barang.